

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 743/ Pendidikan Bahasa  
 Bidang Fokus : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**LAPORAN AKHIR  
 PENELITIAN SKIM PASCASARJANA**



**JUDUL PENELITIAN**

**Pengembangan Metode Strategi “Critical Incident” di SDS Plus  
 Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan**

**TIM PENGUSUL  
 KETUA TIM**

**Dra. Rosmawati Harahap, M.Pd., Ph.D**

NIDN : 0030085901

**ANGGOTA – 1 :**

**Prof. Dr. Ahmad Laut Hasibuan, M.Pd.**

NIDN : 0016095603

**ANGGOTA – 2 :**

**Rahmat Kartolo, M.Pd., Ph.D.**

NIDN : 0116033601

**ANGGOTA – 3**

**Diah Safitri**

NPM : 227215016

Dibiayai oleh Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, sesuai  
 dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian Bagi Dosen  
 Tahun Anggaran 2023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
 UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA (UMN)  
 AL WASHLIYAH  
 DESEMBER 2023**

LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN TESIS MAGISTER  
UMN AL WASHLIYAH

Judul Penelitian : Pengembangan Metode Strategi "Critical Incident" (Pengalaman Penting) di SD Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA MEDAN

Bidang Ilmu : Pendidikan Bahasa Indonesia

Peneliti  
Ketua  
Nama : Dra. Rosmawati Harahap, M.Pd., Ph.D  
NIDN : 0030085901  
Telpon/Hp : 081360799921  
Email : rosmawati@umnaw.ac.id  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Pascasarjana

Anggota 1  
Nama : Prof. Dr. Ahmad Laut Hasibuan, M.Pd  
NIDN : 0016095603  
Jabatan Fungsional : Guru Besar  
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Pascasarjana

Anggota 2  
Nama : Rahmat Kartolo, S.Pd, M.Pd, Ph.D  
NIDN : 0116033601  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Pascasarjana

Anggota 3  
Nama : Diah Safitri  
NPM : 227215016  
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Pascasarjana

Anggota 4  
Nama : Niar Nasution  
NPM : 227015027  
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Pascasarjana

Lama Penelitian : 1  
Dana Penelitian : Rp 11.000.000,-

Dekan Fakultas Pascasarjana  
Srikno, S.Pd, M.Pd., Ph.D.  
NIDN. 010098104  
PASCASARJANA

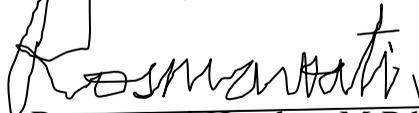
Medan, Desember 2023  
Ketua Peneliti  
*Rosmawati*  
Dra. Rosmawati Harahap, M.Pd., Ph.D.  
NIDN. 0030085901

Ketua LPPF UMN Al Washliyah  
Dr. Alkausar Saragih, M.Pd.I.  
NIDN. 0124027801  
AL-WASHLIYAH

## PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah Peneliti ucapkan kepada Allah SWT, akhirnya Laporan Penelitian ini telah selesai seperti yang diharapkan sebagaimana dimaksudkannya. Laporan hasil penelitian ini berjudul “Pengembangan Metode Strategi “Critical Incident” (Pengalaman penting) di SD Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan” yang berfungsi aspek pemenuhan Tridarma Perguruan Tinggi di bidang Penelitian pada lembaga Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Peneliti Dra. Rosmawati Harahap, M.Pd., Ph.D. yang menyadari banyak kekurangan dalam teks laporan penelitian ini, maka Ketua Peneliti berharap adanya kritik dan saran. Terima kasih semoga Laporan Penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya khususnya sivitas akademika.

**Medan, 30 Desember 2023**



**Dra. Rosmawati Harahap, M.Pd., Ph.D.**

## RINGKASAN

Judul penelitian ini, “Pengembangan metode strategi “*Critical Incident*” di SDS Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan” yang berada di Jalan S.M.Raja No 5 Medan. Lembaga SDS Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan yang tidak bernuansa pedesaan maka tingkat berpikir siswa dirangsang untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang menarik kepada siswa tentang materi-materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia selalu didasari konsep dan teori makanya diperlukan penerapan kemampuan mengekspresikan ide pikirnya bisa diekspresikan dalam kehidupan sosial. Guru harus pandai menentukan jenis strategi dalam mengaktifkan siswa sejak dimulainya pembelajaran. Strategi “*Critical Incident*” diterapkan Guru SDS Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan sehingga siswanya harus mengingat dan mendiskripsikan pengalaman masa lalunya yang sesuai dengan topik materi yang disampaikan saat berlangsungnya pembelajaran. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif deskriptif sesuai maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek (sampel) penelitian ini. Peneliti mengobservasi fenomena siswa-siswanya misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan tujuan bahwa SDS Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan belajar dengan sikap bebas tempat (di ruang kelas atau di halaman bahkan di ruang mesjid UNIVA Medan).

Kata kunci : *Critical Incident*. Observasi, siswa aktif.

## LATAR BELAKANG PENELITIAN

Perlu penanganan strategis untuk segera mengatasi permasalahan dalam pembelajaran di sekolah. Usaha kreatif dilakukan untuk membantu program pemerintah tentang kebijakan Merdeka Belajar melalui penentuan metode strategi yang tepat digunakan guru semasa proses pembelajaran. Salah satu cara untuk membantu pemerintah ialah aparat pendidik menyadari penggunaan metode dan strategi pembelajaran. Melalui penelitian ini diperkenalkan pembelajaran yang menarik kepada siswa tentang materi-materi pembelajaran Bahasa Indonesia sekaitan penerapan-penerapan langsung dalam kehidupan sosial. Proses pembelajaran yang dilakukan guru sangat penting untuk memberikan pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, guru harus mampu memanfaatkan teknologi dan menciptakan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi dan media pembelajaran yang menarik. Model, metode, dan materi yang digunakan guru di kelas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika [1] Shaufia & Ranti (2020). Pendidikan adalah “relevansi”, yaitu perlunya penyesuaian dan materi program pendidikan agar secara lentur bergerak sejalan dengan tuntutan dunia kerja serta tuntutan masyarakat yang berubah secara terus-menerus, hal ini bertujuan untuk menghadapi tantangan globalisasi yang menuntut kualifikasi tertentu serta pertumbuhan dan perkembangan berbagai bidang, setiap jenis-jenis dan jenjang-jenjang pendidikan perlu terus diorientasikan pada upaya tidak hanya menguasai kemampuan akademik dan keterampilan saja, tetapi juga kompetensi dalam bidang keterampilan genetik, yang meliputi manajemen diri, keterampilan komunikasi, manajemen orang tercipta pendidikan yang bermutu mulai dari peserta didik, pendidik, apa yang diajarkan sampai pada masalah sarana prasaranadiatur sedemikian rupa agar tidak ada cela dan cacat yang dapat membuat pendidikan terganggu yang akhirnya tidak sesuai dengan harapan awalnya. Dalam sebuah pendidikan, banyak sekali hal hal yang sangat mempengaruhi berhasil tidaknya suatu pendidikan itu, antara lain adalah proses belajar mengajar, selama ini sebagian besar pendekatan pendidikan di sekolah-sekolah berpusat pada guru yang mengarah pada guru. Namun ada juga guru yang peduli terhadap metode seperti *Metode Strategi Critical Incident* Disimpulkan

belajar adalah penguat perilaku melalui pengalaman manusia, atau kata lain dalam belajar ditekankan pada proses dan bukan hasil maupun tujuan. Belajar bukan sekedar menghafal melainkan merubah tingkah laku seseorang. Pembelajaran di sekolah perlu perubahan cara belajar mengajar pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan nyaman ketimbang menggunakan metode ceramah saja di kelas. Proses pembelajaran harus menjadikan peserta didik mampu mengeksplor pengetahuan semua kemampuan serta terciptanya menyenangkan dalam pembelajaran. Hal penting diproses pembelajaran seperti adanya strategi aktif pembelajaran yang mampu diharapkan menarik minat dan termotivasi siswa pada materi yang tersampaikan hingga siswa pemahamannya meningkat dan pada akhirnya hasil belajar mampu meningkat dalam mata pelajaran yang berada di sekolah, mata pelajaran SD Al Washliyah 2 UNIVA Medan salah satunya. Strategi pembelajaran merupakan prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan dan mengarahkan perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran memegang peranan penting dalam menciptakan mutu. pendidikan dan hasil belajar yang maksimal. Para ahli teori belajar telah mencoba mengembangkan berbagai cara pendekatan pengajaran atau proses belajar mengajar, berbagai system pengajaran yang menarik akhir-akhir ini adalah strategi pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik belajar secara aktif. Jadi peserta didik belajar dengan aktif dengan mendominasi aktifitas pembelajaran menggunakan otak baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa-apa yang baru mereka pelajari kedalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pendidikan dan hasil belajar yang maksimal.<sup>4</sup> Para ahli teori belajar telah mencoba mengembangkan berbagai cara pendekatan pengajaran atau proses belajar mengajar, berbagai sistem pengajaran yang menarik akhir-akhir ini adalah strategi pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik belajar secara aktif. Jadi peserta didik belajar dengan aktif dengan mendominasi aktifitas pembelajaran menggunakan otak baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa-apa yang baru mereka pelajari kedalam suatu persoalan yang

ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik.

## TINJAUAN PUSTAKA

Dengan belajar aktif siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya pembelajaran yang berproses mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah boleh membentuk pola pendidikan resmi di Indonesia. “Pendidikan nasional berfungsi menggambarkan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab [1] J. Lean, J. Moizer, and R. Newbery 2014). *Enhancing the impact of onlinesimulations through blended learning: A critical incident approach EducTrain* Metode ini mencakup kegiatan siswa di ruang kelas dan di dalam kelas.

[2] *Melvin L Silberman. (2002). Active Learning: Strategi Pembelajaran Aktif untuk diterapkan dalam pembelajaran aktif diterapkan di Pesanteren. Jadi guru kelas dan Wali kelas mengkondisikan siswa belajar aktif walaupun dalam kondisi “darurat” seperti karena panpan tulis jauh tak kelihatan dari belakang yang jauhnya 8 meter. Siswa lelaki di SDS Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan diwajibkan solat Zuhur di Mesjid yang ada di Kompleks Univa. Jikalau siswa perempuan di ruang kelas di SDS Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA tersebut.*

Berikutnya keseruan penggunaan strategi *Critical Incident* dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi baru melalui media internet. Namun konsep pembelajaran aktif mengeksplorasi informasi yang diambil dari pengetahuan siswa sama ada

[8] Hughes, H. 2012 *An expanded critical incident approach for `exploring information use and learning Libr Inf Res* (112) 72–95. Model penelusuran yang dilakukan siswa SDS Plus Al Washliyah Proyek UNIVA Medan sehingga dilibatkan siswanya untuk menerima pengarahan pembelajaran berstrategi *Critical incident*. Siswa SDS Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan

dibimbing oleh mahasiswa yang sedang magang. Catatan pengertian *magang* merupakan proses untuk menerapkan keilmuan atau kompetensi yang didapat selama menjalani masa pendidikan, di dunia kerja secara langsung. Dengan melakukan magang, mahasiswa bisa memahami sistem kerja yang profesional di industri yang sebenarnya.

Dalam artikel ini, akan dibahas tentang magang untuk mahasiswa dan manfaatnya.

### 1. Menambah Pengalaman

Magang memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja yang relevan dengan bidang studi mereka. Dalam magang, mahasiswa dapat belajar langsung dari para profesional di lapangan dan mempraktekkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah. Dengan demikian, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana ilmu yang dipelajari di kampus diaplikasikan dalam dunia kerja.

### 2. Menambah Jaringan

Magang juga dapat membantu mahasiswa membangun jaringan profesional. Dalam magang, mahasiswa akan bertemu dengan berbagai orang dari berbagai bidang dan memiliki <sup>vii</sup>kesempatan untuk membangun hubungan yang berharga dalam dunia kerja. Hal ini bisa sangat membantu dalam mencari pekerjaan setelah lulus nanti, karena orang-orang yang dikenal dalam jaringan profesional dapat memberikan rekomendasi atau membantu mencari pekerjaan yang sesuai dengan minat dan keterampilan mahasiswa. Magang sebagai kegiatan yang dilakukan mahasiswa UMN Al Washliyah tetapi dimanfaatkan setiap pesertanya

mengobservasi supaya dapat data penelitian SDS Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan.

### 3. Menambah Keterampilan

Manfaat magang selanjutnya adalah dapat membantu mahasiswa memperoleh keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Dalam magang, mahasiswa akan belajar keterampilan yang tidak hanya terbatas pada pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan teknis dan interpersonal. Hal ini dapat membantu mahasiswa menjadi lebih siap untuk masuk ke dunia kerja setelah lulus nanti.

### 4. Menambah Wawasan tentang Dunia Kerja

Manfaat keempat dari magang adalah dapat memberikan pandangan yang lebih luas tentang dunia kerja. Mahasiswa dapat mempelajari tentang berbagai perusahaan dan industri, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang apa yang dibutuhkan untuk berhasil di setiap bidang tersebut. Hal ini dapat membantu mahasiswa menentukan jalur karir yang sesuai dengan minat dan keterampilan siswa.

### 5. Melatih Tanggung Jawab

Terakhir, magang juga dapat memberikan pengalaman yang berharga dalam hal tanggung jawab dan pengaturan waktu. Dalam magang, mahasiswa akan memiliki tugas dan tanggung jawab tertentu yang harus mereka penuhi dalam batas waktu yang ditetapkan. Hal ini dapat membantu mahasiswa memperoleh keterampilan manajemen waktu dan tanggung jawab yang sangat berguna dalam dunia kerja. (<https://uici.ac.id/ini-manfaat-magang-untuk-mahasiswa/#:~:text=Mengutip%20dari%20sevima.com>).

## METODE PENELITIAN

Peneliti mendeskripsikan konsep dari berbagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII B di MTs Negeri Bendosari Sukoharjo tersebut dirujuk untuk mengetahui langkah-langkah peningkatan kualitas dan hasil kemampuan menulis siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang bermateri karangan narasi dan menggunakan strategi *Critical Incident*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkolaborasi antara peneliti dan Kepala Sekolah serta Guru Bahasa Indonesia kelas VII B. Dengan demikian Peneliti mengakomodasi langkah penelitian yang dilakukan peneliti tersebut. Peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkolaborasi antara peneliti dan Kepala Sekolah SDS Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan bersama Guru Bahasa Indonesia kelas V-A yaitu Ibu Siti, S.Pd. Metode penelitiannya dilakukan dengan metode observasi di dalam kelas maupun di luar kelas seperti di Mesjid, seperti di perpustakaan, dan di halaman sekolah. Metode observasi langsung yaitu melihat dengan menggunakan media seperti Whasapp sebagai media sosial yang bisa mendokumentasikan peristiwa belajar di kelas 5 A dalam mata pelajaran matematika (gurunya; Siti). Di kelas IV belajar Matematika yang bermateri “menghapal perkalian 6 sampai 9 (gurunya Siti Jamilah). Materi perkalian 6 sampai 9 dipelajari di kelas IV SDS Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan. Menurut Ebbutt dan Straker (Marsigit, 8-9), materi pembelajaran Matematika untuk semua jenjang. Di sini akan dimanfaatkan hasil observasi yang dilakukan mahasiswa magang UMN Al Washliyah tahun 2023 Prodi PGSD.

Mereka satu kelompok berjumlah 7 orang perempuan semuanya dan pembimbingnya adalah Dra.Rosmawati Harahap, M.Pd.,Ph.D. yang berdisiplin ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia. Manakala siswa SDS Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan kelas I sampai VI mempunyai mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian peserta magang boleh menuntun siswanya ikut belajar Bahasa Indonesia dari Guru Kelasnya yang dipandu Dra.Rosmawati

Harahap, M.Pd.,Ph.D. yang berdisiplin ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia untuk melaksanakan pembelajarannya dengan metode strategi *Critical Incident*.

Luaran Wajibnya ada dalam tabel berikut.

**Tabel 1: Luaran Penelitian**

Luaran Penelitian	Klaim 1
Keterbaharuan (Novelty)	Klaim 2: Menemukan kebebasan siswa melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lokasinya di Kelas V-A, di halaman, di Mesjid UNIVA, dan di tangga-tangga lantai gedung tersebut.
Keterbaharuan (Novelty)	Klaim 3: Memperbaharui strategi dalam Pembelajaran sesuai keinginan Guru dan Siswa-siswanya.
Jurnal (Nama Jurnal yang dituju)	Exposure: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris <a href="https://journal.unismuh.ac.id/index.php/exposure;">https://journal.unismuh.ac.id/index.php/exposure;</a> <a href="https://journal.binus.ac.id/index.php/jas/issue/view/425">https://journal.binus.ac.id/index.php/jas/issue/view/425</a>
Judul Buku Monograf/Referensi	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di SD Plus Al washliyah 2 proyek UNIVA Medan.
Luaran Lainnya	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di SD Plus Al washliyah 2 proyek UNIVA Medan.
Bidang Inovasi Penelitian	Pendidikan Bahasa Indonesia

## HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

Hasil pelaksanaan yang dikemukakan di atas berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mengetahui penerapan strategi *Critical Incident* (pengalaman penting) pada PBM di kelas V-A di SD Al Washliyah 2 UNIVA Medan antara lain.

xi

(1) Untuk mendeskripsikan perencanaan *Critical Incident* (pengalaman penting) dalam Pengembangan metode strategi “*critical incident*” (pengalaman penting) di SD Plus Al washliyah 2 Proyek UNIVA Medan.

(2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *Critical Incident* (pengalaman penting) metode strategi “*Critical Incident*” (pengalaman penting) di SD Plus Al washliyah 2 proyek UNIVA Medan

(3) Untuk mendeskripsikan evaluasi *Critical Incident* (pengalaman penting) dalam pembelajaran SD Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan Tahun Pelajaran 2023/2024 maka dirujuk buku karangan [2]Ahmadi, Iif Khoiru. 2011. *Strategi*

*Pembelajaran Sekolah Terpadu* untuk melihat arti kata *strategi*. Proses *Critical Incident* (pengalaman penting) sudah dilaksanakan oleh Tim peneliti *dalam pembelajaran bahasa Indonesia* di SDS Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan Tahun Pelajaran 2023/2024. Berdasarkan judul penelitian “Pengembangan metode strategi *Critical Incident* di SDS Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan” merupakan jenis kualitatif deskriptif untuk mengamati *Teknik Critical Incident (CIT)*. Guru yang mengajarkan materi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Pengamatan langsung terhadap perilaku manusia yang secara kritis dan prosedural yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Pengamatan ini kemudian disimpan melacak sebagai insiden, yang kemudian digunakan untuk memecahkan masalah. Dengan demikian maka patutlah metode penelitian dilaksanakan dengan metode observasi. Metode yang lain yaitu mengimplementasikan mengajar bersistem *Critical Incident*.

#### DATA PENELITIAN

Observasi Umum  
08 Desember  
2023

Observasi Khusus  
18 Desember  
2023

xii

Implementasi  
Strategi *Critical  
Incident*.

#### Gambar 3 Diagram Alir Penelitian

Penilaian Keseluruhan=93 % (Poin Diberikan Dari 100)

Berdasarkan Pelaksanaan pengambilan data sesuai langkah ke-3 di atas maka siswa SDS Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan disuruh menuliskan pengalamannya di lembaran kertas atau di fitur Whatsap. Ada 8 siswa yang

disuruh mengarang atau menuliskan apa saja yang diketahui saat itu. Siswa merasa malu-malu untuk menuliskan pengetahuannya dalam teks. Hasil yang diperoleh atas penilai hasil menulis tersebut dapat dilihat dalam daftar berikut

**Kriteria Skor Siswa dalam Menghasilkan Teks Berdasarkan Momen Belajar Berstrategi “Critical Incident” = 100)**

1. Kontinuitas = 79 (ada pada sampel ke-7)
2. Struktur teks = 97 (ada pada sampel ke-6)
3. Referensi = 89 (ada pada sampel ke-1)
4. Pengertian dan Ilustrasi = 92 (ada pada sampel ke-2)
5. Kekuatan penjelas = 84 (ada pada sampel ke-3)
6. Detail = 97 (ada pada sampel ke-8)

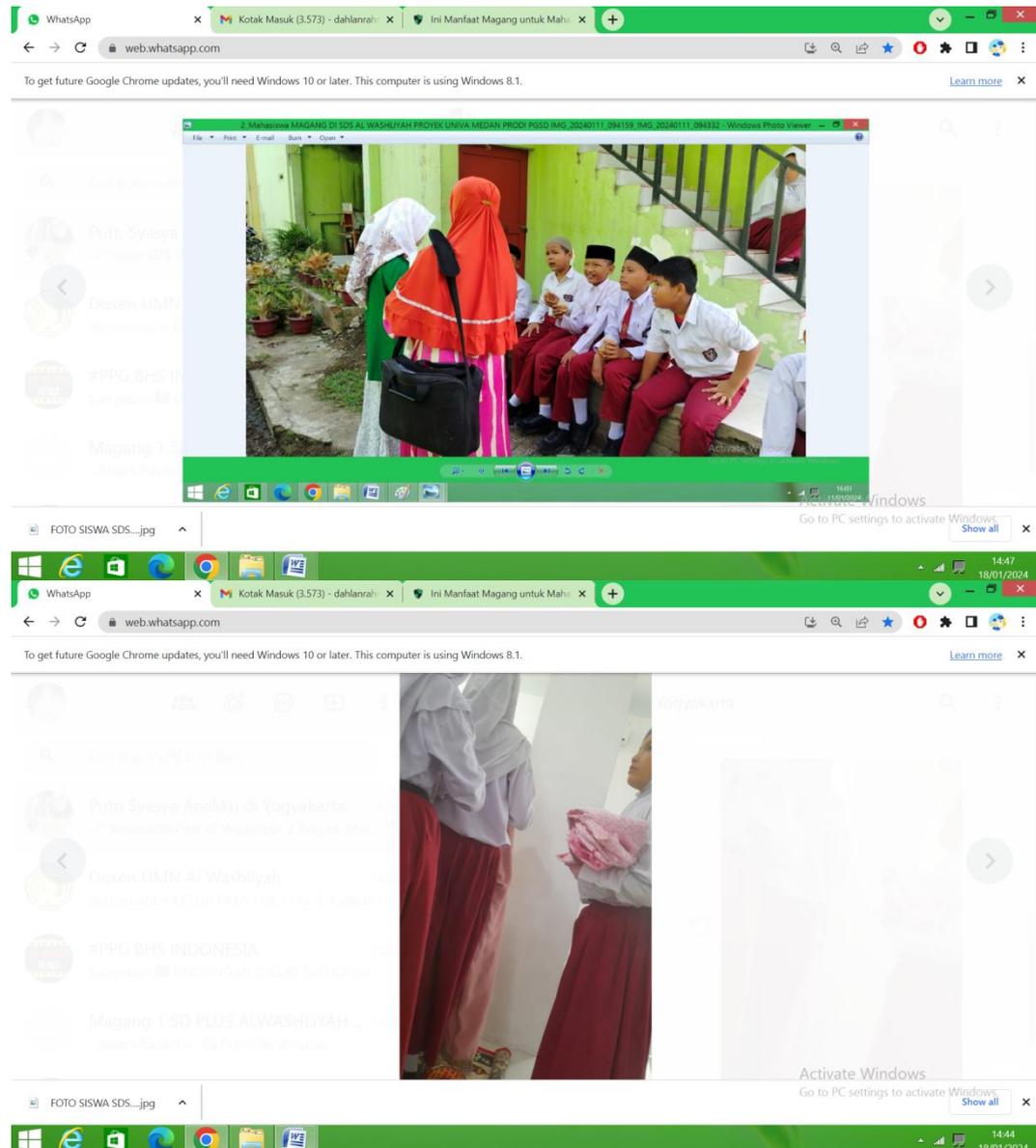
Berikut adalah deskripsi data berdasarkan hasil observasi.

1. Berdasarkan hasil observasi kepada sampel ke-7 maka dia termasuk orang yang mampu mengungkapkan gagasan sesuai dengan strategi *Critical Incident*.
2. Berdasarkan hasil observasi kepada sampel ke-6 maka dia termasuk orang yang mampu mengungkapkan gagasan sesuai dengan strategi *Critical Incident*.
3. Berdasarkan hasil observasi kepada sampel ke-1 maka dia termasuk orang yang mampu mengungkapkan gagasan sesuai dengan strategi *Critical Incident*.

4. Berdasarkan hasil observasi kepada sampel ke-2 maka dia termasuk orang yang mampu mengungkapkan gagasan sesuai dengan strategi *Critical Incident*.
5. Berdasarkan hasil observasi kepada sampel ke-3 maka dia termasuk orang yang mampu mengungkapkan gagasan sesuai dengan strategi *Critical Incident*.
6. Berdasarkan hasil observasi kepada sampel ke-8 maka dia termasuk orang yang mampu mengungkapkan gagasan sesuai dengan strategi *Critical Incident*.
7. (Siswa tidak mau menjadi sampel)
8. (Siswa tidak mau menjadi sampel)

Metode Strategi *Critical Incident* dilaksanakan pada tanggal 08 Januari 2024. Pengamatnya adalah Kelompok 1 Mahasiswa Magang I yang dibimbing oleh Dra. Rosmawati Harahap.

Deskripsi : berdasarkan data nomor 2 bahwa observasi pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di siswa kelas V-A SDS Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan (blob:https://web.whatsapp.com/7e3dd6b5-fdfc-4780-828d-65d026c8a4af). Mereka dengan santai melaksanakan menuliskan gagasannya di halaman atau Kompleks UNIVA Medan.



XV

## HASIL ANALISIS

Data penelitian ini yang berstatus siswa SDS Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan. Mereka sebagai siswa SDS Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan mau melaksanakan solat Zuhur. Gurunya tidak terlihat eksis untuk mengomandoi pelaksanaan solat Zuhur. Rincian yang diperoleh dari hasil observasi tentang pelaksanaan *Critical Incident*.

1. Perencanaan *Critical Incident* (pengalaman penting) dalam Pengembangan metode strategi “*critical incident*” (pengalaman penting) di SD Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan.
2. Pelaksanaan pembelajaran *Critical Incident* (pengalaman penting) metode strategi “*Critical Incident*” (pengalaman penting) di SD Plus Al Washliyah 2 proyek UNIVA Medan
3. Evaluasi *Critical Incident* (pengalaman penting) dalam pembelajaran SD

### **CAPAIAN LUARAN (WAJIB DAN ATAU TAMBAHAN)**

1. Luaran Wajib adalah draf prosiding (jurnal)

Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan ini telah berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan. Draft prosiding belum *disubmidke* jurnal bereputasi.

### **PERAN MITRA**

Peran mitra antara lain.

1. Mitra penelitian ini yaitu Kepala Sekolah Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk membimbing peserta Magang I melakukan observasi ketika Guru sedang Mengajar di kelas V pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Guru SDS Plus yang bernama Siti mengajarkan Matematika bilangan perkalian 6 sampai 9. Peserta Magang I sebagai observer penelitian boleh membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang berbeda. Selama magang, mereka akan menghadapi tantangan yang berbeda dan belajar cara beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

(<https://www.google.com/search?q=apa+yang+dikerjakan+Pembimbing+Magang+I+di+SDS%3F>).

## **KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN**

Kendala pelaksanaan penelitian antara lain.

1. Peneliti merasa sulit mengisi “template” penelitian. Namun berdasarkan usai pelaksanaan penelitian ini (sesuai Surat Penugasan melaksanakan yakni pada tanggal 08-18 Januari 2024); namun ada kendala dari pihak Mitra yaitu Dinas Pendidikan mengakreditasi SDS Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan selama 2 hari. Dengan demikian peserta Magang I tersebut diliburkan dan masuk kembali pada tanggal 11 Januari 2024. Kendala semacam ini bukan bernilai negatif karena esensi Magang I hanya mengobservasi profil siswa, guru dan situasi kondisi DS Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan. Kesulitan lain yaitu peneliti sukar menyuruh Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia melaksanakan PBM Bahasa Indonesia di SDS Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan karena menggunakan metode *Strategi Critical Accident*.<sup>xv</sup> Jurnal bereputasi yang menjadi luaran penelitian yang dijanjikan mengalami kesukaran bagi peneliti ketika mencari linknya. Jadi secara manual peneliti menggunakan cara yang disebut dalam buku [4] Huberman, dan Miles dalam (Alfi Haris Wanto, 2014) dan [5] Suparlan.2021.<file:///C:/Users/HP%20PC/Downloads/1448-Article%20Text-3419> adalah ilmuwan yang menggunakan

[Article%20Text-3419](file:///C:/Users/HP%20PC/Downloads/1448-Article%20Text-3419) adalah ilmuwan yang menggunakan

istilah strategi membangun (*political environment*) yang mendukung terselenggaranya tata kelola pemerintah kota Malang yang lebih melayani warganya bercitra lingkungan politik, dan berstrategi pembangunan teknologi. Konsep belajar dan pembelajaran yang termuat dalam [7] Setiawan (2017) yang disifati dengan keaktifan pada sifat belajar dan pembelajaran merupakan acuan yang harus diimplementasikan dal strategi *Critical Incident* yang sama merujuk istilah *Critical Incident*.

#### **RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA**

Rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan<sup>xy</sup>, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. suara yang diverbalkan siswa adalah hasil konsep dan ide pikir siswa yang terdokumentasi dalam memori otak kiri dan otak kanan. Kompetensi verbal adalah bukti hasil kemampuan berpikir berdasarkan pengalaman masa lalu. Hal ini sependapat dengan

politik Indonesia . transisi menuju demokrasi [8] Affan, Gaffar.

(2009)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Strategi *Critical Incident* (pengalaman penting)**

1. Pengertian Strategi *Critical Incident* (pengalaman penting) yaitu suatu strategi yang siswanya harus mengingat dan mendiskripsikan pengalaman masa lalunya yang menarik dan berhubungan tetapi berkaitan dengan pokok bahasan yang akan disampaikan, lalu guru menyampaikan materi dengan menghubungkan pengalaman yang dimiliki oleh siswanya.

2. Tujuan Strategi *Critical Incident* (pengalaman penting). Setiap strategi pasti mempunyai tujuan masing-masing, adapun tujuan dari strategi *Critical Incident* (pengalaman penting) ialah untuk melibatkan siswa aktif sejak dimulainya pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman yang mereka miliki.

3. Peneliti melakukan beberapa cara untuk mengetahui bagaimana langkah implementasi Metode Strategi *Critical Incident* yang termuat dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika di SDS Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan dengan cara melakukan observasi dan wawancara.

## **2. Saran**

1. Guru Bidang Studi harus menghapus cara berpikir yang menuduh siswa “recok” atau “ribut”. Sebab, suara yang diverbalkan siswa adalah hasil konsep dan ide pikir siswa itu sendiri yang terdokumentasi dalam memori otak kiri dan otak

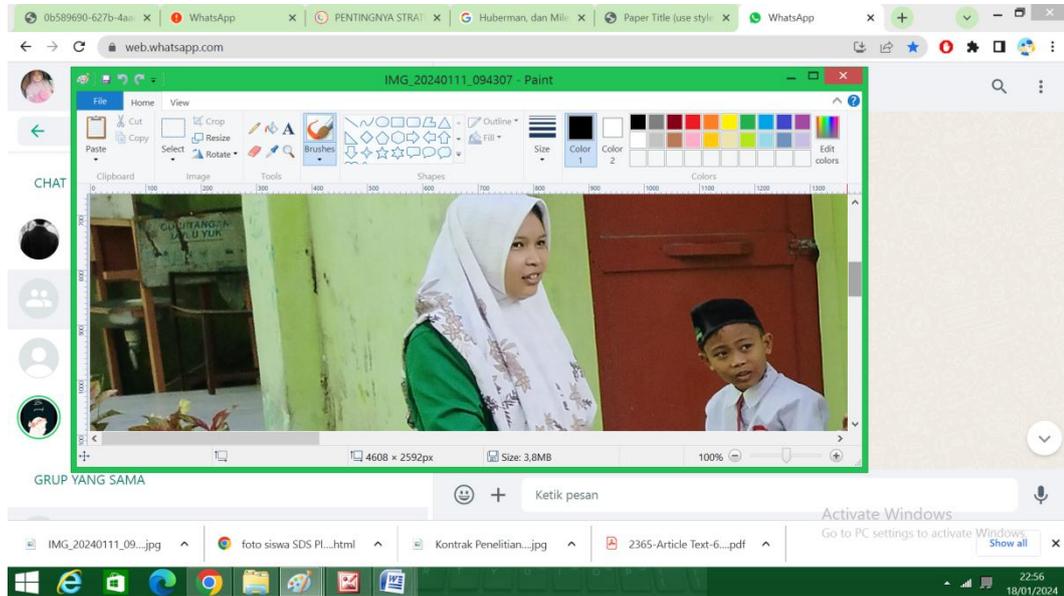
kanannya. Kompetensi verbal adalah bukti hasil kemampuan berpikir berdasarkan pengalaman masa lalu.

2. Guru harus mengejawantahkan kompetensi verbal melalui berbicara dan menulis. Keributan atau kebisingan yang terdengar di kelas jangan diklaim sebagai perbuatan yang asusila daripada siswanya seperti di SDS Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] *Melvin L Silberman. (2002). Active Learning: Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madina.
- [2] *Ahmadi, Iif Khoiru. 2011. Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu.* Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- [3] *Hamalik, Oemar. 2009. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [4] *Huberman, dan Miles. 2014. Qualitative Data Analysis.* London: Sage Publication.
- [5] *Suparlan.2021.file:///C:/Users/HP%20PC/Downloads/1448-Article%20Text-3419-1-10-20211026.pdf.*
- [6] *M. P. Herpratiwi 2016 Teori Belajar dan Pembelajaran (Yogyakarta: Media Akademi).*
- [7] *Setiawan, A. 2017 Belajar dan Pembelajaran (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia)*
- [8] *Affan, Gaffar. 2009. Politik Indonesia, Transisi Menuju Demokrasi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## LAMPIRAN 1. DOKUMENTASI PENELITIAN: OBSERVER



### Peneliti dan siswa SD Plus Al Washliyah 2 Proyek UNIVA Medan solat Zuhur

